

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak di antara obat-obatan asli Indonesia yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, telah dikenal dan digunakan oleh masyarakat untuk mengatasi dan menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Di Indonesia, pengobatan asli yang berasal dari tumbuh-tumbuhan ini sering dinamakan jamu. Racikan jamu biasanya terdiri atas beberapa bahan antara lain, daun, kulit kayu, kayu(nya), akar kembang, bunga, serta buah dari suatu tanaman (Seno Sastroamidjojo, 2001).

Dewasa ini banyak penyakit yang timbul karena perubahan pola hidup masyarakat, contohnya perubahan pola konsumsi makanan banyak menimbulkan gangguan pada sistem peredaran darah. Akibat perubahan pola konsumsi di atas pula menyebabkan tekanan darah meningkat.

Menurut beberapa informasi dan pengalaman, salah satu buah yang dapat menurunkan tekanan darah adalah belimbing muda, buah ini berkhasiat antara lain untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

Melihat dari berbagai keterangan di atas, maka diperlukan suatu penelitian yang dapat memperjelas efek konsumsi belimbing terhadap penurunan tekanan darah.

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah belimbing menurunkan tekanan darah

1.3. Maksud dan Tujuan

Ingin mengetahui apakah belimbing menurunkan tekanan darah.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu rekomendasi alternatif dalam menurunkan tekanan darah.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Dari data penelitian Edinur ,1979, dapat disimpulkan bahwa perasan buah belimbing muda mempunyai efek hipotensif. Diduga bahwa perasan belimbing muda bekerja sebagai beta-bloker dan alfa-bloker. Reseptor beta₁ yang ada di jantung dihambat oleh belimbing menyebabkan kronotropik (-) sehingga HR (denyut jantung) menurun, COP (*Cardiac Output*) menurun sehingga tekanan darah menurun sedangkan reseptor alfa yang ada di pembuluh darah dihambat oleh belimbing menyebabkan vasodilatasi arteriol yang menyebabkan TPR (tahanan perifer) menurun sehingga tekanan darah menurun.

Hipotesis Penelitian :

Belimbing menurunkan tekanan darah.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan, memakai rancangan percobaan acak lengkap (RAL) bersifat komparatif dengan rancangan pra-tes dan pos-tes.

Data yang diukur adalah tekanan darah sistol dan diastol dalam mmHg. Analisis data memakai uji "t" yang berpasangan dengan $\alpha = 0,05$.

1.7. Lokasi dan Waktu

Lokasi : Perpustakaan FK,
GAP It.3 Lab Komputer UKM, dan
Kampus FK UKM

Waktu : Februari sampai dengan Juni 2002.